

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal serta bidang Mikrobiologi Kedokteran.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Kota Semarang dan sekitarnya. Pengambilan data akan dilakukan pada bulan November 2013-April 2014.

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan quasi eksperimental *one group pretest posttest design*.

4.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi Target

Seluruh petugas kamar jenazah yang bertugas di Rumah Sakit kota Semarang dan sekitarnya.

4.4.2 Populasi Terjangkau

Seluruh petugas kamar jenazah yang bertugas langsung menangani jenazah di Rumah Sakit kota Semarang dan sekitarnya.

4.4.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah seluruh petugas kamar jenazah yang bertugas langsung menangani jenazah di Rumah Sakit kota Semarang dan sekitarnya, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

4.4.3.1 Kriteria Inklusi

1. Sampel bersedia dilibatkan dalam penelitian.

4.4.3.2 Kriteria Eksklusi

1. Sampel menolak dilibatkan dalam penelitian.
2. Sampel tidak datang saat dilaksanakan workshop tentang infeksi dapatan kamar jenazah oleh bagian Kedokteran Forensik dan Medikolegal Rumah Sakit dr. Kariadi Semarang.

4.4.4 Besar Sampel

Semua petugas kamar jenazah Rumah Sakit kota Semarang dan sekitarnya yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini.

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel Bebas

Pengetahuan petugas kamar jenazah sebelum dan sesudah workshop.

4.5.2 Variabel Tergantung

Pengetahuan petugas kamar jenazah tentang infeksi dapatan kamar jenazah.

4.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	
1. Pengetahuan petugas kamar jenazah sebelum workshop	Tingkat pengetahuan petugas kamar jenazah sebelum workshop yang dinilai dengan kuisioner. Kategori: 1. Tinggi: Mendapat Skor > 80	Numerik

	2. Rendah: Mendapat Skor < 80	
2. Pengetahuan petugas kamar jenazah setelah workshop	Tingkat pengetahuan petugas kamar jenazah setelah workshop yang dinilai dengan kuisioner. Kategori: 1. Tinggi: Mendapat Skor > 80 2. Rendah: Mendapat Skor < 80	Numerik

4.7 Cara Pengambilan Data

4.7.1 Alat

-) Kuisioner

Kuisioner yang dilakukan merupakan bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *pre test* dan *post test*. *Pre test* bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal. *Post test* bertujuan untuk mengkaji seberapa jauh perubahan pengetahuan yang didapat oleh petugas kamar jenazah setelah proses pemberian materi dalam bentuk workshop.

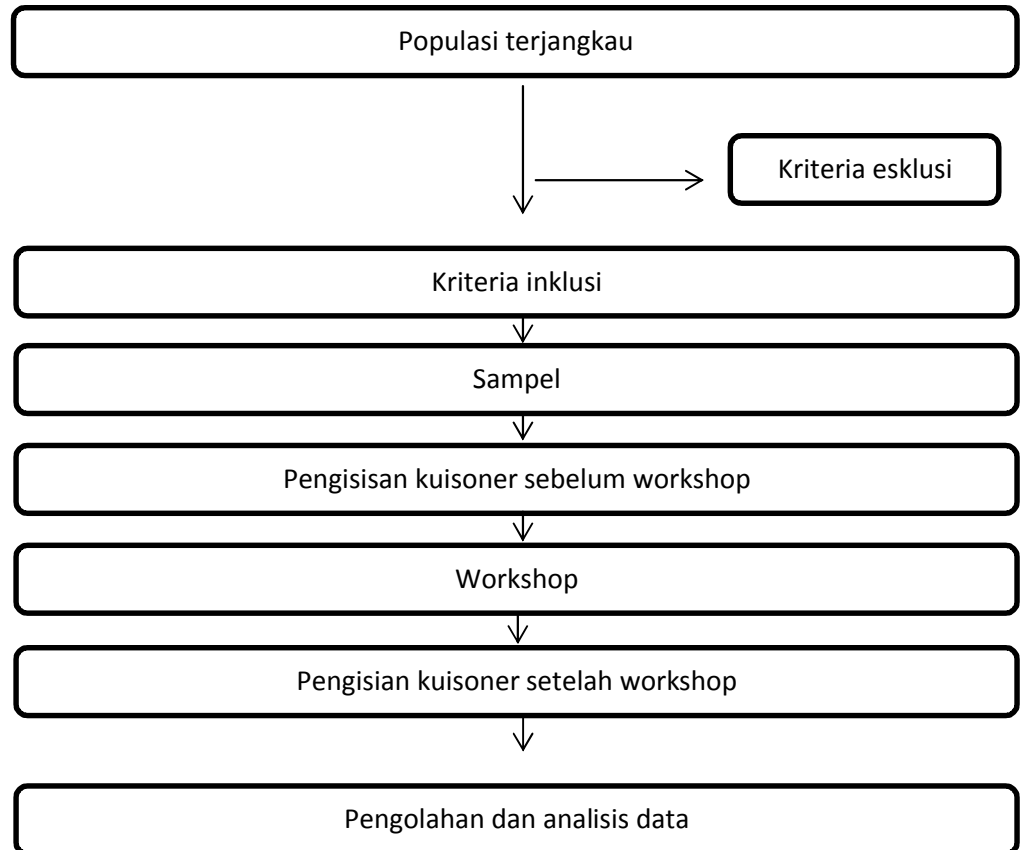
4.7.2 Jenis Data

Data yang digunakan adalah data primer dengan cara wawancara dengan responden menggunakan kuesioner.

4.7.3 Prosedur Penelitian

Populasi target berasal dari Rumah Sakit kota Semarang dan sekitarnya yang terlebih dahulu diberikan surat pernyataan bersedia/tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian. Setelah sampel ditetapkan berdasarkan kriteria inklusi-ekslusi, dilakukan pengumpulan data melalui kuisoner yang diberikan sebelum dilakukan workshop. Setelah data terkumpul, dilakukan workshop terhadap para sampel, yang berisi tentang pemberian materi dan praktek yang berhubungan dengan infeksi dapatan kamar jenazah. Setelah proses pengisian kuisoner, data-data tersebut dikumpulkan untuk kemudian diolah lebih lanjut.

4.8 Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

4.9 Analisa Data

4.9.1 Cleaning

Dilakukan pembersihan pada data penelitian. Diteliti dahulu agar tidak terdapat data yang tidak diperlukan.

4.9.2 Editing

Dilakukan editing untuk meneliti kelengkapan data, kesinambungan data, dan keseragaman data sehingga validitas data terjamin.

4.9.3 Coding

Dilakukan untuk memudahkan pengolahan data termasuk pemberian skor.

4.9.4 Entrying

Memasukkan data dalam komputer untuk proses analisis data.

4.10 Analisis Data

Pengolahan data meliputi pengeditan, pengkodean, *cleaning* dan pemberian nilai (*scoring*), kemudian data dimasukkan dalam program *SPSS for WINDOWS* versi 16.0. Pertama dilakukan deskripsi data yang diperoleh, sebagai berikut: data tentang karakteristik responden ditampilkan dalam bentuk frekuensi, sedangkan data tingkat pengetahuan ditampilkan dalam bentuk *mean* dan standar deviasi. Untuk mengetahui normalitas data pengetahuan responden, dilakukan uji normalitas dengan uji *Saphiro-Wilk*. Jika didapatkan distribusi data normal, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji

parametrik yaitu *Paired T-Test*. Sedangkan jika distribusi data tidak normal, maka dilakukan transformasi data terlebih dahulu. Jika distribusi data tetap tidak normal maka uji hipotesis menggunakan uji alternatifnya (uji non-parametrik) yaitu *Wilcoxon Test*.